

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini, dalam dunia kerja perhatian besar diberikan kepada sumber daya manusia sebagai pintu pembangunan yang didalamnya terdapat pemikir, perencana, penggerak, pelaksana dan pendukung agar sumber daya yang dimiliki tetap berdaya saing dimasa depan. Seseorang yang memasuki usia remaja sebagai batas pergantian hidup dari usia anak-anak dan dewasa, secara fisik nampak seperti seorang dewasa akan tetapi jika diposisikan seperti orang dewasa, remaja belum menunjukkan kedewasaannya.¹ Belum memiliki banyak pengalaman dan sering terlihat adanya pertentangan dan konflik pada diri sendiri. Seperti melanjutkan kehidupan dengan berkarir dan melanjutkan pendidikan. Belum adanya pengalaman seorang remaja membutuhkan bimbingan yaitu melalui lembaga pendidikan.

Melalui pendidikan manusia mampu mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya sehingga dapat memengaruhi dan mengatasi permasalahan hidup yang sedang dihadapi. Peserta didik mampu tumbuh dan berkembang yang bersifat rohani maupun jasmani, oleh karena itu manusia memerlukan dunia pendidikan melalui usaha-usaha mendampingi perkembangan karirnya.

¹ Khamim Zarkasih Putro, "Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja," *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama* Volume 17, (2017): 25–32.

Sejalan dengan hal tersebut bahwa layanan bimbingan dan konseling di dunia pendidikan mempunyai tempat yang penting untuk mengoptimalkan pengembangan diri pada peserta didik. Sekolah merupakan salah satu lembaga untuk membantu peserta didik dalam mempersiapkan karir ke depannya. Salah satu wadah yang mempersiapkan peserta didik untuk siap langsung masuk dalam dunia kerja setelah lulus adalah SMK. ²

Peserta didik pada tingkat Sekolah Menengah Kejuruan berada pada rentang usia 16-18 tahun. Pada usia tersebut, peserta didik mempunyai tugas perkembangan salah satunya adalah perkembangan karir guna mempersiapkan kehidupan selanjutnya. Teori Donald E. Super mengasumsikan perkembangan karir merupakan tugas individu dalam dunia yang mereka tempati. Super juga menjelaskan bahwa individu memiliki peran yang mencakup dampak dari hasil belajar, peluang kerja dan keluarga bagi perkembangan karir sepanjang hidup. Peserta didik yang telah mencapai tugas perkembangan optimal akan mampu mengenali diri. ³

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 18, pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang keahlian

² Pandu Wilantara, “Pengaruh Bimbingan Karir dengan Media Mind Mapping Terhadap Perencanaan Jenjang Karir Peserta Didik SMP N 13 Bandar Lampung” (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018).

³ Maslikhah et al., “Implementasi Teori Donald E. Super Pada Program Layanan BK Karir di SMK,” *Jurnal Ilmu Dan Budaya* 41, no. 64 (2019): 7661–80.

tertentu.⁴ Hal ini menekankan bahwa pendidikan kejuruan ialah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk memasuki dunia kerja. Sejak awal masuk menjadi peserta didik SMK mereka sudah menentukan pilihan karirnya melalui pemilihan jurusan (bidang keahlian) tertentu, sedangkan mereka sebenarnya belum cukup bekal pemahaman yang memadai untuk mendukung karir yang diharapkannya.⁵

Penentuan dalam memilih karir sebenarnya keputusan remaja itu sendiri berdasarkan pemahaman dirinya mengenai kemampuan bakat dan minat, serta pengenalan karir yang ada di lingkungan masyarakat sekitarnya. Kesulitan dalam menentukan sebuah karir sering kali ditemui, banyak dari mereka yang kurang memahami dan menyadari bahwa karir merupakan jalan hidup dalam mencapai kehidupan yang lebih baik di masa mendatang.⁶ Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan *career planning* bagi peserta didik SMK karena salah satu permasalahan yang dialami peserta didik SMK setelah menyelesaikan Sekolah Menengah Kejuruan adalah menyangkut pemilihan karir dan pekerjaan.

Sekolah Menengah Kejuruan yang memiliki peran penting terhadap karir dan pekerjaan untuk mempersiapkan dan membekali peserta didik agar

⁴ Presiden Republik Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional" (Jakarta, 2003).

⁵ Trihana. Makin Widiyanti, "Layanan Bimbingan Karir Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas XII SMK Kesehatan Insan Mulia Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019," *G-COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling* Vol. 3 No., no. p-ISSN : 2541-6782, e-ISSN : 2580-6467 (2019).

⁶ Aziez Alfariedzi Pangiestu dan Wikan Galuh Widarto, "Efektivitas Layanan Konseling Karir Individu Dengan Pendekatan Trait and Factor Untuk Meningkatkan Orientasi Berkarir Pada Remaja Di Desa Jaya Bakti, Kecamatan Madang Suku I, Kabupaten Oku Timur," *Jurnal At-Taujih* 2, no. 1 (2022): 1.

siap menghadapi perkembangan zaman dan menghentikan tingkat pengangguran, di Indonesia menurut Badan Pusat Statistik pada bulan Agustus berada diangka 5,32 persen dan tingkat pengangguran lulusan Sekolah Menengah Kejuruan memiliki angkat pengangguran terbuka (TPT) tertinggi khususnya di Jawa Timur sebesar 8,70 persen disusul lulusan Sekolah Menengah Atas yang memiliki TPT sebesar 7,93 persen. Hal tersebut membuktikan bahwa pemahaman *career planning* sangat memengaruhi karir dan pekerjaan seseorang sehingga perlu dilakukan perubahan guna menekan tingkat pengangguran di Indonesia.⁷

Hal tersebut dikuatkan dengan apa yang dikemukakan oleh Jim Rohntentang pentingnya perencanaan dalam kehidupan yaitu *“If you don’t design your own life plan, chances are you’ll fall into someone els’s plan. And guess what they have planned for you? Not much”* (Aji, 2018). Hal tersebut menekankan bahwa merencanakan sesuatu sangat dibutuhkan, karena tanpa adanya perencanaan yang jelas dan matang kesempatan yang kita inginkan akan jatuh pada rencana orang lain.⁸

Dalam Al-Qur’an terdapat surat yang mengenai usaha atau kemampuan seseorang untuk bersungguh-sungguh mencapai suatu keinginan yaitu pada Surat Hud ayat 93.

⁷ BPS Provinsi Jawa Timur, “Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Jawa Timur Pada Agustus sebesar 4,88 persen,” PPID BPS Privinsi Jawa Timur, 2023.

⁸ Darmawan Aji, *Life By Design* (Surakarta: Metagraf, 2018).

وَيَقَوْمٌ أَعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَمِلٌ سَوْفَ تَعْلَمُونَ مَنْ يَأْتِيهِ عَذَابٌ
يُخْزِيهِ وَمَنْ هُوَ كَذِبٌ وَأَرْتَقِبُوا إِنِّي مَعَكُمْ رَقِيبٌ

Artinya: *dan dia berkata: "Hai kaumku, berbuatlah menurut kemampuanmu, Sesungguhnya akupun berbuat (pula). Kelak kamu akan mengetahui siapa yang akan ditimpa azab yang menghinakannya dan siapa yang berdusta. Dan tunggulah azab (Tuhan), Sesungguhnya akupun menunggu bersama kamu. (Q.S Hud : 93)*

Tafsir dari surat Hud ayat 93 tersebut memiliki makna agar individu harus selalu berusaha sesuai dengan kemampuan dan kekuatan yang dimiliki secara maksimal maka yang dihasilkan juga akan memuaskan.⁹ Dengan adanya bimbingan dan konseling hendaknya dapat mengarahkan peserta didik mendapatkan pemahaman diri, informasi karir, lingkungan, nilai-nilai, hambatan dan kondisi karir yang sesuai untuk masa yang akan datang. Individu yang memiliki *career planning* dapat di lihat dari pemahaman yang dimiliki terhadap berbagai informasi mengenai jenis karir dan pemahaman tentang berbagai aspek pekerjaan.¹⁰

Selain mengatasi masalah peserta didik, program bimbingan karir berupaya untuk mendukung peserta didik dalam mengembangkan informasi, sikap, dan kemampuan yang diperlukan untuk dunia kerja. Selain itu, bimbingan karir menitik beratkan pada perencanaan kehidupan seseorang dengan mempertimbangkan keadaan individu dengan lingkungan agar dapat

⁹ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Penerbit Lentera Hati, 2002).

¹⁰ Wilantara, "Pengaruh Bimbingan Karir dengan Media Mind Mapping Terhadap Perencanaan Jenjang Karir Peserta Didik SMP N 13 Bandar Lampung."

memperoleh pandangan positif ke depan. Oleh karena itu, bimbingan karir sangat penting untuk membantu peserta didik membuat rencana karir yang lebih baik. Merencanakan karir berdasarkan bakat seseorang sebagai proses evaluasi diri, dan sangat terkait dengan *career planning*.¹¹

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMKN 2 Boyolangu, peneliti menemukan bahwa banyak peserta didik kelas X masih bingung dalam merencanakan karir setelah lulus khususnya kelas X Jurusan Kuliner 5. Hal itu terlihat ketika peserta didik diberikan tugas untuk menggambarkan *career planning*, pada 15 menit pertama kertas peserta didik masih kosong. Serta banyak yang meniru gambar teman yang ada disebelahnya. Pernyataan tersebut didukung dengan hasil jawaban peserta didik yang belum menyelesaikan tugas tepat waktu dan pilihan prioritas yang masih kurang spesifik seperti ingin membahagiakan orang tua, serta dapat bermanfaat. Hasil wawancara dengan peserta didik memperlihatkan bahwa cita-cita mereka belum spesifik, sehingga tampak bahwa mereka belum memiliki *career planning* yang jelas.

Dari hasil wawancara pada hari Kamis, 5 Oktober 2023 pukul 09.00 WIB dengan Ibu Fitri Firdayati, S. Pd. Selaku koordinator bimbingan konseling sekolah tersebut mengatakan bahwa ketika mereka masih di Sekolah Menengah Pertama mereka sudah memilih arah untuk melanjutkan pendidikan di SMK,

¹¹ Vella Auliya Sari, Kurnia. Istiqoma, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Perencanaan karier melalui Bimbingan Karir Media Mind Mapp," *JUANG: Jurnal Wahana Konseling* Vol. 2, No (2019).

SMA atau MAN dan saat di SMK pun mereka juga akan selalu dihadapkan pada pilihan untuk menunjang masa depan mereka itu yang sering kali membuat peserta didik bingung mau lanjut kemana, untuk itu mereka membutuhkan bimbingan untuk menghadapi pilihan agar mereka nantinya sudah siap memilih jalan karir mereka.

Fenomena yang ditemui oleh peneliti di SMKN 2 Boyolangu yaitu banyak dari peserta didik yang mengalami permasalahan yang berkaitan dengan pemilihan karir bagi peserta didik kelas X yang mana dalam kelas X dipersiapkan untuk memaksimalkan *career planning* serta untuk mempersiapkan diri mengikuti praktik-praktik ketika berada dikelas XI agar ketika lulus SMK peserta didik sudah siap dan mempunyai bekal untuk karir selanjutnya, selain itu dari hasil peserta didik masih banyak yang belum memahami bakat, informasi terkait karir dan kondisi lingkungan sekitar.

Career planning adalah suatu hal yang sangat penting untuk dipersiapkan sejak awal. Peserta didik seharusnya sudah dapat merencanakan karir mereka terlebih dalam Sekolah Menengah Kejuruan mereka sudah diminta untuk memilih jurusan sesuai dengan minat dan bakat mereka. Namun pada kenyataannya peserta didik mengalami problematika yaitu masih bingung terhadap rencana karir setelah lulus, pilihan karir yang belum terarah dan lain sebagainya. Hal tersebut disebabkan kurangnya pemahaman mereka terkait *career planning* dan kurangnya pemahaman diri serta berbagai informasi terkait

dunia kerja sehingga membuat peserta didik kelas X SMKN 5 Boyolangu menjadi bingung untuk merencanakan *career planning* setelah lulus nanti.

Menurut Julia tahun 2020 dalam jurnalnya, peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan *career planning* yang rendah merupakan masalah yang harus diselesaikan sebab *career planning* akan memengaruhi keputusan pengambilan karir untuk masa depannya. Oleh karena itu, guru bimbingan konseling berperan aktif dalam meningkatkan kemampuan *career planning* peserta didik. Salah satu yang dapat dilakukan oleh guru BK adalah menggunakan teknik-teknik yang menarik. Salah satunya adalah dengan teknik yang digunakan yakni teknik *mind mapping*.¹²

Seorang pendidik harus mampu merancang sebuah media pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan peserta didik. Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari *communicator* menuju *communicant*. Peserta didik dikategorikan berhasil apabila mampu memahami isi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran dan peserta didik mampu mengaplikasikan inti pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pendidik sebagai pemimpin pembelajaran memiliki peranan penting.¹³ Beberapa media yang menarik digunakan untuk menunjang

¹² Julia Muslim Afandi, "Efektivitas Teknik Mind Mapping Dalam Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa," *Jurnal Administrasi Pendidikan & Konseling Pendidikan: JAPKP* Volume 1 n (2020).

¹³ Andi Ferawati, Muhammad Yunus, dan Asdar Asdar, "Pengaruh Media Scrapbook Terhadap Keterampilan Menulis Dan Berbicara Peserta Didik Kelas IV UPT SPF SD Inpres Pannampu 2 Kota Makassar," *Bosowa Journal of Education* 3, no. 1 (2022): 49–53,

keberhasilan belajar seperti menggunakan teknik gambar. Media gambar adalah visual dan grafis yang dapat digunakan untuk menyampaikam pesan maupun informasi yang dapat dilakukan ataupun digunakan saat proses pembelajaran di kelas berlangsung. Namun terdapat kelemahan dari menggunakan media gambar tersebut yaitu hanya penekankan persepsi indera mata dan pada visualisasinya berbeda dengan penggunaan *mind mapping* yang menggunakan imajinatif, analisis dan identifikasi yang akan melatih kemampuan berpikir peserta didik dengan kreatif sehingga dapat memunculkan ide-ide serta membantu memecahkan masalah khususnya *career planning*.

Berdasarkan kenyataan dilapangan penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *Career Planning* khususnya melalui *Mind Mapping*. Menurut Tony Buzan dengan menggunakan *Mind mapping* memberikan stimulus bagi peserta didik untuk meningkatkan daya ingat dan memaksimalkan proses kreativitas berpikirnya.¹⁴ *Mind mapping* juga memudahkan dan membebaskan peserta didik untuk memahami materi sesuai dengan pola dan gaya berpikir mereka sendiri.¹⁵ Oleh karena nya penggunaan *mind mapping* tersebut dianggap sebagai cara yang tepat untuk membantu peserta didik dalam merencanakan jenjang karir peserta didik. Karena *mind mapping* merupakan suatu peta pikiran, yang di gunakan untuk mengarahkan, merencanakan, menulis, memecahkan masalah, membuat keputusan,

¹⁴ Arum Putri Rahayu, "Penggunaan Mind Mapping dari perspektif Tony Buzan dalam Proses Pembelajaran," *Magetan: Jurnal Paradigma* vol.3 nomo (2021).

¹⁵ Arum Putri Rahayu, "Penggunaan Mind Mapping dari perspektif Tony Buzan dalam Proses Pembelajaran," *Magetan: Jurnal Paradigma* vol.3 nomor (2021).

memperbaiki dan mengklarifikasi topik utama dalam *planning* jenjang karir peserta didik.

Dengan adanya pemberian layanan tersebut menjadi alternatif untuk meningkatkan *career planning* pada peserta didik. Peneliti berharap dilakukannya layanan dengan *mind mapping* agar supaya memudahkan peserta didik dalam merencanakan karir dan menentukan masa depan sesuai dengan bakat dan minat serta tanpa adanya perencanaan yang matang peserta didik akan kehilangan kesempatan yang tersedia. Peserta didik yang nantinya akan melanjutkan pendidikan ataupun akan bekerja, tentunya sangat penting untuk merencanakannya dari sekarang supaya mencapai keberhasilan jangka panjang serta kemampuan dengan peluang yang tersedia di dunia kerja. Oleh Karena itu penelitian ini beri judul “Efektivitas *mind mapping* untuk meningkatkan pemahaman *career planning* peserta didik kelas X di SMKN 2 Boyolangu”

B. Rumusan masalah

Berlandaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah serta batasan masalah, maka penulis merumuskan permasalahan pada penelitian ini yakni

1. Bagaimana tingkat pemahaman *career planning* sebelum dan sesudah menggunakan *mind mapping* peserta didik kelas X di SMKN 2 Boyolangu?
2. Bagaimana efektivitas *mind mapping* untuk meningkatkan pemahaman *career planning* peserta didik kelas X di SMKN 2 Boyolangu?

3. Bagaimana pengaruh penggunaan *mind mapping* terhadap *career planning* peserta didik kelas X di SMKN 2 Boyolangu?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat pemahaman *career planning* sebelum dan sesudah menggunakan *mind mapping* peserta didik kelas X SMKN 2 Boyolangu.
2. Untuk mengetahui efektivitas *mind mapping* dalam meningkatkan pemahaman *career planning* peserta didik kelas X SMKN 2 Boyolangu.
3. Untuk mengetahui pengaruh *mind mapping* dalam meningkatkan pemahaman *career planning* peserta didik kelas X SMKN 2 Boyolangu.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dinyatakan jawaban sementara karena jawaban berdasarkan teori yang relevan belum pada fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data¹⁶. Oleh karenanya peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

¹⁶ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: ALFABETA, CV. 2012. Hal. 63-64

1. H_a: Terdapat Peningkatan Pemahaman *career planning* pada peserta didik dengan *mind mapping* di kelas X Jurusan Kuliner SMKN 5 Boyolangu.
H₀: *Mind mapping* tidak dapat meningkatkan Pemahaman *career planning* pada peserta didik dengan *mind mapping* di kelas X Jurusan Kuliner SMKN 5 Boyolangu.
2. H_a: Terdapat efektivitas *mind mapping* untuk meningkatkan pemahaman *career planning* peserta didik kelas X Jurusan Kuliner 5 SMKN 2 Boyolangu.
H₀: Tidak terdapat efektivitas *mind mapping* untuk meningkatkan pemahaman *career planning* peserta didik kelas X Jurusan Kuliner 5 SMKN 2 Boyolangu.
3. H_a: Terdapat pengaruh penggunaan *mind mapping* untuk meningkatkan pemahaman *career planning* peserta didik kelas X Jurusan Kuliner 5 SMKN 2 Boyolangu.
H₀: Tidak terdapat pengaruh penggunaan *mind mapping* untuk meningkatkan pemahaman *career planning* peserta didik kelas X Jurusan Kuliner 5 SMKN 2 Boyolangu.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini diantaranya adalah:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkaya kajian yang lebih luas tentang penggunaan *mind mapping* terhadap kemampuan *career planning* bagi peserta didik. Bertambahnya kajian ini diharapkan akan dapat dikembangkan penelitian-penelitian lanjutan dalam topik yang sama ataupun berbeda.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peserta didik: diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memilih dan merencanakan karir peserta didik dimasa yang akan datang serta peserta didik dapat langsung bekerja atau meneruskan ke pendidikan yang lebih lanjut setelah lulus.
- b. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling; diharapkan dapat menjadi inspirasi, memotivasi serta memberdayakan guru Bimbingan Konseling dalam menggunakan metode *mind mapping* untuk merencanakan karir. Menjadi salah satu solusi dan inovasi baru bagi guru BK sebagai bahan untuk membantu peserta didik dalam memilih dan merencanakan karir ke depan.
- c. Bagi peneliti; dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam merencanakan karir ke depan. Penggunaan *mind map* juga dapat meningkatkan *career planning* bagi peneliti sendiri.
- d. Bagi peneliti selanjutnya; hasil ini dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian.

F. Asumsi dan Batasan Masalah

Dengan menggunakan *mind mapping* yang memiliki fungsi untuk memudahkan peserta didik dalam mengingat dan memahami informasi serta melatih kreatifitas sesuai dengan gaya peserta didik diharapkan bimbingan karir dengan *mind mapping* dapat meningkatkan pemahaman terkait dengan *career planning*. Sehubungan dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan bahwa permasalahan pada penelitian ini dibatasi yakni efektivitas *mind mapping* terhadap pemahaman *career planning* peserta didik kelas X Jurusan Kuliner 5 di SMKN 2 Boyolangu.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam perbedaan penjelasan yang terkait dengan judul penelitian yaitu: “Efektivitas *Mind Mapping* untuk meningkatkan pemahaman *Career Planning* peserta didik kelas X SMKN 2 Boyolangu”. Oleh karenanya definisi operasional perlu dijelaskan, sebagai berikut: *mind mapping*, *career planning*, peserta didik

1. *Mind mapping*

Pengertian *mind Mapping* atau peta pikiran merupakan cara untuk menghubungkan konsep-konsep permasalahan-permasalahan tertentu yang menuju pada pemahaman dan hasil yang dituangkan langsung pada kertas dengan bentuk dan imajinasi yang tuangkan oleh pembuatnya. Sehingga gambar-gambar tersebut memiliki hubungan koneksi yang mudah dipahami dalam otak oleh pembuatnya. *Mind mapping* memberikan stimulus bagi

peserta didik untuk membantu proses mengingat dan memaksimalkan kreatifitas berpikir. *Mind Mapping* yang digunakan dalam penelitian ini berfungsi untuk membuat rancangan, catatan, memecahkan masalah dan membuat keputusan mengenai dunia pekerjaan yang diinginkan sehingga peserta didik akan mudah untuk memahami dan mengingat rancangan yang telah peserta didik kerjakan.

Dalam kegiatan pemberian layanan penelitian dilakukan selama empat kali pertemuan dengan setiap dua kali pertemuan menggunakan *mind mapping* untuk meningkatkan pemahaman *career planning* peserta didik. Dengan pemaparan tahapan sebagai berikut :

Pertemuan pertama : memberikan *pretest* kuisisioner melalui *google form* kemudian menjelaskan materi mengenai Lalu memberikan tugas untuk mengidentifikasi apa bakat, minat dan cita-cita peserta didik, kemudian memberikan kesempatan peserta didik untuk mengutarakan pendapat mereka terkait *career planning*. Lalu melakukan evaluasi terhadap hasil dari tugas yang telah dikerjakan.

Pertemuan kedua : Di tahap kegiatan peneliti mengulas kembali materi yang telah disampaikan sebelumnya guna kembali mengingatkan apa saja telah dipelajari. Pemberian tugas untuk pembuatan *mind map* “*this is me*” yang berisi mengidentifikasi bakat, minat dan cita-cita. Peta pikiran sesuai dengan panduan yang ada di PPT pada lembar HVS yang telah disediakan peneliti.

Pertemuan ketiga : Tahap kegiatan peneliti menjelaskan materi mengenai *career planning* dengan materi “Pilihan karir setelah lulus SMK” Lalu memberikan tugas untuk mengidentifikasi bagaimana pencarian informasi dan kondisi lingkungan terkait dengan perencanaan karir kemudian memberikan kesempatan peserta didik untuk mengutarakan pendapat mereka (sesi tanya jawab). Pada tahap penutup peneliti memberikan kesimpulan hasil pertemuan pada hari ini, merencanakan pertemuan berikutnya lalu sepakat untuk diakhiri. Kemudian ditutup dengan doa dan salam.

Pertemuan keempat : Di tahap kegiatan peneliti mengulas kembali materi yang telah disampaikan sebelumnya guna kembali mengingatkan apa saja telah dipelajari. Pemberian tugas untuk pembuatan *mind map* “*this is my choice*” yang berisi pilihan karir setelah lulus. Membuat peta pikiran sesuai dengan panduan yang ada di PPT pada lembar HVS yang telah disediakan peneliti. Peneliti memantau dan menemani peserta didik dalam pembuatan *mind mapping*, lalu setelah peserta didik mengerjakan peneliti melakukan evaluasi terhadap hasil dari tugas yang telah dikerjakan.

2. *Career planning*

Career planning merupakan usaha seseorang berdasarkan pada pemahaman diri dan pemahaman lingkungannya, untuk memasuki kehidupan di masyarakat yang terus berubah mengikuti perkembangan zaman. Sebagai suatu langkah yang harus dijalani oleh individu dari mulai memahami kemampuan diri, melakukan penilaian terhadap peluang karir yang tersedia dengan menyusun *career planning*. Dalam mengembangkan instrument *career*

planning peneliti menggunakan beberapa aspek. Yakni Pengetahuan meliputi individu mengetahui terkait dirinya (bakat, minat dan cita-cita) dan Sikap yang meliputi informasi pekerjaan dan pengetahuan kondisi lingkungan (pencarian informasi dan keadaan lingkungan)

3. Peserta didik

Peserta didik adalah individu yang memiliki ciri-ciri yang melekat pada individu tersebut sesuai dengan tingkat perkembangan dan pertumbuhannya yang melalui proses pembelajaran diharapkan mampu mengembangkan potensi dengan usaha. Peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar sebagai pihak yang ingin mengembangkan kemampuannya untuk mampu meraih cita-cita serta tujuan secara optimal. Peserta didik sebagai komponen penting dalam sistem pendidikan yang akan menentukan keberhasilan suatu lembaga pendidikan tersebut. Sasaran dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X Kuliner 5 SMKN 2 Boyolangu dan peneliti mengambil sampel yakni kelas X Kuliner 5 berjumlah 19 peserta didik. Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti beranggapan bahwa peserta didik kelas X SMKN 2 Boyolangu perlu dilakukan bimbingan karir dengan *mind mapping* dalam meningkatkan pemahaman *career planning* agar setelah lulus peserta didik mampu memilih studi lanjutan atau pekerjaan yang sesuai dengan *career planning* yang dilakukan.